

Penatalaksanaan Demensia Alzheimer

Troeboes Poerwadi

Lab./SMF Ilmu Penyakit Saraf FK Universitas Airlangga/
RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Abstract. The rise in population growth of the elderly in Indonesia reach tremendous numbers during the last 4 decades. It is assumed that the 8 millions elder people in 1960 would rise to 30 millions in the year 2000, bringing with it related health problems such as Alzheimer disease. This paper discusses the management of this disease which reveals the difficulty in making a diagnosis. The neurologic lesion, etiology, and patophysiology of the disease has been discussed as well. The accompanying behavioral disturbances were discussed, too, including mood and affect, personality and neurovegetatif changes. Discussion on the management of the disease comprises the pre-therapy considerations, non-pharmacologic as well as pharmacologic management.

Key words: Alzheimer, neurologic lesion, memory, cognitive impairment, pretherapy considerations

Abstrak. Bila pada tahun 1960 populasi usia lanjut di Indonesia baru 4,5 juta, tahun 1980 menjadi 8 juta dan tahun 2000 diprediksi telah mencapai 30-an juta. Peningkatan yang demikian besar jelas meningkatkan permasalahan termasuk kesehatan, khususnya penyakit Alzheimer. Makalah ini membahas penatalaksanaan penyakit tersebut yang ternyata penegakan diagnosis-nya cukup sulit. Telah dibahas masalah lesi neurologis penyakit ini, etiologinya dan perjalanan penyakitnya diikuti penegakan diagnosis. Di samping itu gangguan perilaku telah pula dibahas, meliputi gangguan suasana hati dan afek, perubahan kepribadian dan perubahan neurovegetatif. Bahasan tentang penatalaksanaan mencakup konsiderasi pra-pengobatan, tatalaksana non-farmakologis maupun farmakologis.

Kata kunci: Alzheimer, lesi neurologi, memori, gangguan kognitif, konsiderasi praterapi

Salah satu isu di bidang neurosains yang menarik dan penting adalah penyakit Alzheimer, dan dikatakan degenerasi serebral ini tersebar di seluruh dunia dengan berbagai variasi genetik dan etnik (Mori, 1997). Meskipun demikian terkesan belum banyak para ahli di bidang kedokteran di Indonesia yang memperhatikan masalah ini.

Keberhasilan pembangunan nasional menyebabkan terjadinya penurunan angka kelahiran dan angka kematian serta peningkatan angka harapan hidup penduduk Indonesia. Sebagai akibatnya terjadi peningkatan jumlah penduduk usia lanjut (di atas 60 tahun). Dalam angka absolut, populasi usia lanjut di Indonesia—yang pada 1960 baru berjumlah 4,5 juta—meningkat

* Makalah ini disampaikan pada Simposium Penatalaksanaan Demensia Alzheimer yang diselenggarakan oleh Lab./SMF Ilmu Penyakit Saraf FKUA/RSUD Dr. Soetomo, Surabaya bekerja sama dengan PT. Novartis Biochemie, pada 13 Mei 2000 di Hotel Sheraton Surabaya.